

**KEBIJAKSANAAN DEWI ATHENA SEBAGAI MOTIF
BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA PESTA
*COCKTAIL***



Oleh:

NATASYA RATUSIA MARGARETA

NIM 2000186025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**KEBIJAKSANAAN DEWI ATHENA SEBAGAI MOTIF
BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA PESTA
*COCKTAIL***



Oleh:

NATASYA RATUSIA MARGARETA

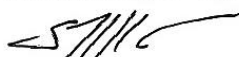
NIM 2000186025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2024**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

KEBIJAKSANAAN DEWI ATHENA SEBAGAI MOTIF BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA PESTA COCKTAIL, diajukan oleh Natasya Ratusia Margareta, NIM 2000186025, Program Studi D4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2024.

Pembimbing I/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP.19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP.19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Cognate/ Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP.19720920 200501 1 002/NIDN 0020097206

Ketua Program Studi

D-4 Desain Mode Kriya Batik



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP.19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya Seni



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP.19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

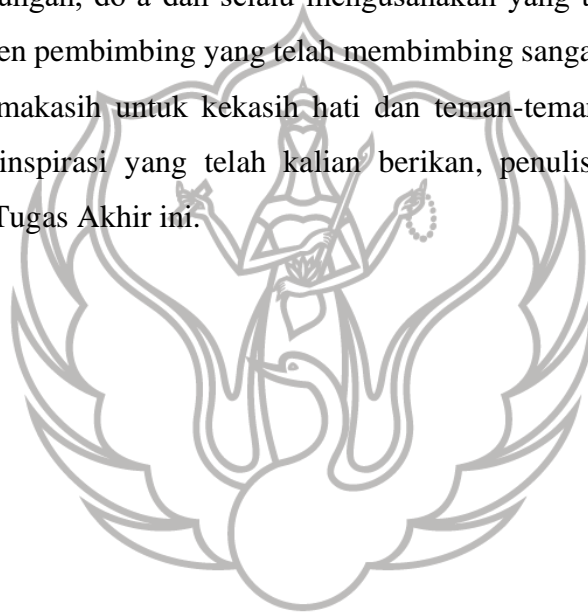
NIP.19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

MOTTO HIDUP

**“KUNCI KESUKSESAN SELAIN KERJA KERAS ADALAH RIDO DAN
DO’A ORANG TUA”**

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua yang paling berharga dan alasan saya bisa bertahan sampai hari ini. Terimakasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, dukungan, do’a dan selalu mengusahakan yang terbaik. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing sangat baik dengan penuh kesabaran. Terimakasih untuk kekasih hati dan teman-teman dengan dorongan, dukungan dan inspirasi yang telah kalian berikan, penulis menjadi semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 25 juni 2024



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Natasya', is written over the watermark logo.

Natasya Ratusia Margareta
2000186025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“KEBIJAKSANAAN DEWI ATHENA SEBAGAI MOTIF BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA PESTA COCKTAIL”**, karya tulis ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan dibidang Desain Mode Kriya Batik pada Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai visualisasi bentuk sifat bijaksana Dewi Athena menjadi motif batik yang diwujudkan menjadi busana pesta *cocktail*.

Selama penulisan ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada: Tuhan Yang Maha Esa, Orang tua yang selalu panjatkan doa, pembimbing yang selalu memberikan dukungan, kekasih hati dan teman-teman yang telah bersedia membantu secara tulis maupun lisan. Pada kesempatan ini, penulis menghatur terimakasih kepada:

1. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Ketua Prodi D4 Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
5. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd. selaku dosen pengganti pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Budi Hartono, S.Sn., M. Sn., selaku Dosen *Cognate*/Dosen Penguji Ahli
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar tercinta, yang selalu memberikan doa serta dukungan materi.

9. Seluruh *staff* perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Teman seperjuangan dan seluruh mahasiswa Jurusan Kriya angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 25 juni 2024



Natasya Ratusia Margareta



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI (ABSTRAK)	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	7
A. Sumber Ide Penciptaan	7
B. Landasan Teori.....	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	18
A. Data Acuan.....	18
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya	23
1. Sketsa Alternatif	25
2. Sketsa Terpilih	26
3. Desain Karya	27
D. Proses Perwujudan.....	42
1. Bagan Proses Perwujudan.....	42
2. Pemilihan Bahan dan Alat	43
3. Teknik dan Tahap Pengerjaan.....	49
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	55
BAB IV. TINJAUAN KARYA	59

A. Tinjauan Umum.....	59
B. Tinjauan Khusus	60
BAB V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR JURNAL.....	73
DAFTAR LAMAN.....	73
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bahan	43
Tabel 3.2 Alat	45
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Karya Agatha	55
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya Areta	56
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya Alexa	56
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya Sonya	57
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya Sonja	58
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dewi Athena.....	7
Gambar 2. 2 Burung Hantu	9
Gambar 2. 3 Daun dan Buah Zaitun.....	10
Gambar 2. 4 Jaring Laba-Laba.....	12
Gambar 2. 5 Arachne	12
Gambar 2. 6 Batik Kontemporer	13
Gambar 2. 7 Busana Pesta Cocktail	15
Gambar 3. 1 Dewi Athena.....	18
Gambar 3. 2 Dewi Athena.....	18
Gambar 3. 3 Burung Hantu	19
Gambar 3. 4 Buah Zaitun	19
Gambar 3. 5 Daun Zaitun.....	19
Gambar 3. 6 Batik Jaring Laba-Laba	20
Gambar 3. 7 Batik Kontemporer.....	20
Gambar 3. 8 Batik Kontemporer Paraffin.....	20
Gambar 3. 9 Busana Pesta <i>Cocktail</i>	21
Gambar 3. 10 Busana Pesta <i>Cocktail</i>	21
Gambar 3. 11 Proses Desain Batik.....	24
Gambar 3. 12 Proses Desain Busana.....	24
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 2.....	25
Gambar 3. 14 Sketsa Alternatif 1	25
Gambar 3. 15 Sketsa Terpilih.....	26
Gambar 3.16 Desain Busana 1	27
Gambar 3.17 Pecah Pola Busana 1	28
Gambar 3. 18 Desain Batik Busana 1	29
Gambar 3.19 Desain Busana 2	30
Gambar 3. 20 Pecah Pola Busana 2	31
Gambar 3.21 Desain Motif Batik Busana 2	32
Gambar 3.22 Desain Busana 3	33
Gambar 3.23 Pecah Pola Busana 3	34
Gambar 3. 24 Desain Motif Busana 3	35

Gambar 3.25 Desain Busana 4	36
Gambar 3.26 Pecah Pola Busana 4	37
Gambar 3. 27 Desain Motif Batik Busana 4	38
Gambar 3.28 Desain Busana 5	39
Gambar 3.29 Pecah Pola Busana 5	40
Gambar 3. 30 Desain Motif Batik Busana 5	41
Gambar 3. 31 Proses Menjiplak Kain	50
Gambar 3. 32 Proses Mencanting Kain.....	50
Gambar 3. 33 Proses Paraffin Kain.....	51
Gambar 3. 34 Proses Pewarnaan Batik	51
Gambar 3. 35 Proses Ngelorod Batik.....	52
Gambar 3. 36 Proses Mengukur Badan.....	53
Gambar 3. 37 Proses Pembuatan Pola.....	53
Gambar 3. 38 Proses Memotong Kain	53
Gambar 3. 39 Proses Menjahit.....	54
Gambar 3. 40 Proses Menghias Busana.....	54
Gambar 4. 1 Busana 1	60
Gambar 4. 2 Busana 2	62
Gambar 4.3 Busana 3	64
Gambar 4.4 Busana 4	66
Gambar 4.5 Busana 5	68

DAFTAR LAMPIRAN

CV	76
Foto Katalog.....	77
Foto Pemeran Karya.....	78
Poster.....	79
CD	80



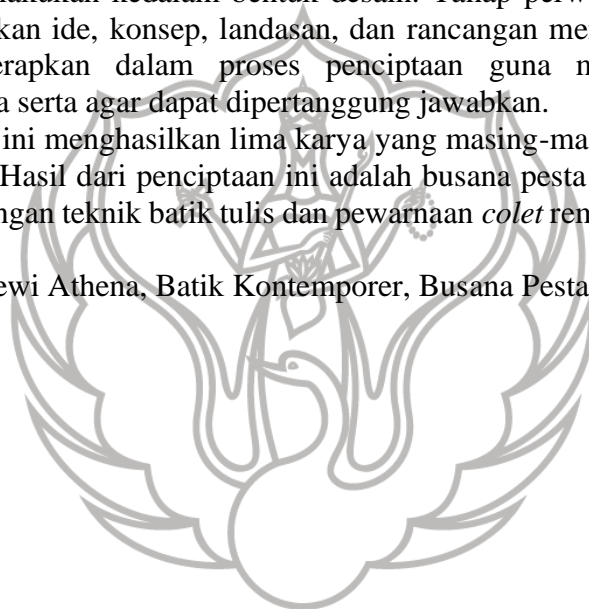
INTISARI

Ide dasar penciptaan Tugas Akhir yang berjudul “Kebijaksanaan Dewi Athena Sebagai Motif Batik Kontemporer Pada Busana *Cocktail*” adalah ungkapan rasa kagum kepada Dewi Athena dengan sifat bijaksana, pemberani, pintar mengatur strategi perang dan juga kebaikan hatinya yang membuat menarik perhatian penulis untuk memvisualisasikan sifat bijaksana Dewi Athena dalam selembar kain menjadi motif batik kontemporer pada busana pesta *cocktail*. Dipilihnya busana pesta *cocktail* karena potongannya sederhana namun terdapat detail yang memberi *point of interest* pada busana.

Dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini yang berupa motif batik kontemporer dijadikan busana pesta *cocktail* menggunakan metode pendekatan estetika dan ergonomi serta metode penciptaan 3 tahap 6 langkah dari SP. Gustami yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan dan tahap perwujudan. Tahap eksplorasi adalah aktivitas kreatif dari individu dalam upaya menyelidiki serta menjajaki sesuatu yang tampak. Tahap perancangan merupakan kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang dilakukan kedalam bentuk desain. Tahap perwujudan adalah tahap untuk mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Metode penciptaan diterapkan dalam proses penciptaan guna memperkuat konsep penciptaan karya serta agar dapat dipertanggung jawabkan.

Tugas Akhir ini menghasilkan lima karya yang masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri. Hasil dari penciptaan ini adalah busana pesta *cocktail* motif batik kontemporer dengan teknik batik tulis dan pewarnaan *colet* remasol sekali *lorodan*.

Kata Kunci: Dewi Athena, Batik Kontemporer, Busana Pesta *Cocktail*.



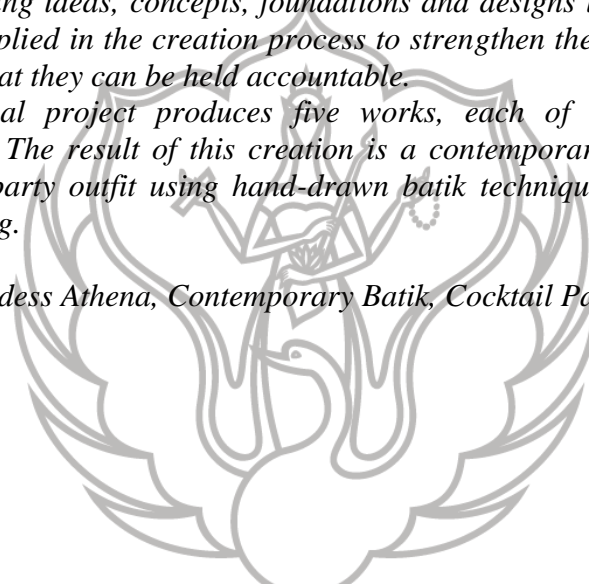
ABSTRACT

The basic idea for creating the Final Project entitled "The Wisdom of the Goddess Athena as a Contemporary Batik Motif in Cocktail Clothing" is an expression of admiration for the Goddess Athena with her wise, brave, clever nature in managing war strategies and also her kind heart which attracted the attention of the writer to visualize the wise nature of the Goddess. Athena in a piece of cloth becomes a contemporary batik motif for cocktail party attire. The cocktail party outfit was chosen because the cut was simple but there were details that gave the outfit a point of interest.

In the embodiment of this Final Project work in the form of contemporary batik motifs made into cocktail party clothing using aesthetic and ergonomic approaches as well as the 3 stage 6 step creation method from SP. Gustami namely the exploration stage, design stage and realization stage. The exploration stage is the creative activity of individuals in an effort to investigate and explore something that is visible. The design stage consists of activities to express ideas from the results of the analysis carried out into design form. The realization stage is the stage for realizing ideas, concepts, foundations and designs into works. Creation methods are applied in the creation process to strengthen the concept of creating works and so that they can be held accountable.

This final project produces five works, each of which has its own characteristics. The result of this creation is a contemporary hand-drawn batik motif cocktail party outfit using hand-drawn batik technique and remasol once lorodan coloring.

Keywords: Goddess Athena, Contemporary Batik, Cocktail Party Dress.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dewi Athena adalah kisah yang diangkat dari mitologi bangsa Yunani kuno, kisah ini menceritakan tentang seorang dewi yang biasa dijuluki sebagai dewi kebijaksanaan serta memiliki sifat pemberani dalam medan perang, cerdas, dan kreatif dalam membuat kerajinan (Temple, 2013). Kebijaksanaan Dewi Athena divisualisasikan sebagai burung hantu, tanaman zaitun, dan jaring laba-laba, karena menggambarkan tindakan, tanggapan, dan perilaku saat dewi Athena mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah. Kisah Dewi Athena ini menjadi ide dasar dalam penciptaan motif batik kontemporer dengan teknik pencoletan zat pewarna sintetis.

Batik adalah karya seni rupa pada kain dengan menggunakan lilin malam sebagai perintang warna. Pewarnaan batik pada awalnya menggunakan zat warna alam, kemudian ditemukannya zat pewarna sintetis yang lebih praktis. Menurut Sewan Susanto (1973:164), pewarnaan pada batik dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, pewarnaan dengan teknik celupan dan teknik coletan atau kuwasan. Pewarnaan teknik celup hanya menghasilkan satu warna dalam sekali proses sedangkan pewarnaan colet dapat menghasilkan banyak warna dalam sekali proses serta dapat menghasilkan warna gradasi. Batik kontemporer dalam pemilihan warnanya bebas dan umumnya menggunakan pewarna sintetis seperti naphthol, indigosol, dan remasol untuk menghasilkan warna motif yang beragam dan unik.

Batik kontemporer merupakan karya seni batik yang bernuansa modern dibuat dari ide masa kini dengan kebebasan motif dan tidak terikat pada alat yang dipakai maupun aturan-aturan dari tradisi batik tradisional. Motif batik kontemporer sangat beragam, luas, dan bebas tidak harus sesuai dengan pakem batik tradisional. Agar lebih terkesan kontemporer, karya ini menggunakan sentuhan abstrak dari paraffin dan garis-garis. Kebijaksanaan Dewi Athena divisualisasikan sebagai burung hantu, tanaman zaitun, dan jaring laba-laba sebagai motif batik kontemporer dan diwujudkan dalam bentuk busana pesta *cocktail*.

Busana adalah segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud untuk melindungi tubuh maupun memperindah penampilan seseorang. Busana dalam artian umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit ataupun belum dijahit, yang dipakai ataupun disampirkan untuk menutupi tubuh seseorang. Busana itu sendiri memiliki banyak macam jenis salah satu di antaranya yaitu busana pesta *cocktail*. Busana pesta *cocktail* merupakan busana pesta perempuan yang dipakai untuk menghadiri acara-acara pesta. Potongan busana pesta *cocktail* didesain tidak terlalu rumit sehingga nyaman ketika digunakan.

Kebijaksanaan Dewi Athena dari mitologi Yunani kuno ini membuat terkesan, karena kepribadiannya yang baik serta sifat kebijaksanaannya dalam bertindak dan mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah yang datang. Oleh karena itu, tertarik mengangkat kisahnya sebagai ide dasar penciptaan Tugas Akhir ini, dengan memvisualisasikan sifat kebijaksanaannya sebagai burung hantu, tanaman zaitun, dan jaring laba-laba kedalam motif batik kontemporer yang diwujudkan menjadi sebuah busana pesta *cocktail* yang elegan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep visualisasi Kebijakan Dewan Athena dalam Motif Batik Kontemporer pada Busana Pesta *Cocktail*?
2. Bagaimana proses penciptaan Motif Batik Kontemporer Kebijakan Dewan Athena pada Busana Pesta *Cocktail*?
3. Bagaimana hasil penciptaan Busana Pesta *Cocktail* dengan mengaplikasikan Motif Batik Kontemporer Kebijakan Dewan Athena?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mendeskripsikan konsep visualisasi Kebijakan Dewan Athena dalam Motif Batik Kontemporer pada Busana Pesta *Cocktail*.
- b. Mengetahui proses penciptaan Motif Batik Kontemporer Kebijakan Dewan Athena pada Busana Pesta *Cocktail*.
- c. Menghasilkan karya Busana Pesta *Cocktail* dengan mengaplikasikan Motif Batik Kontemporer Kebijakan Dewan Athena.

2. Manfaat

Penulis berharap pembuatan karya ini dapat bermanfaat untuk pribadi, pendidikan, dan masyarakat. Adapun manfaat pembuatan karya ini yaitu:

a. Bagi Pribadi

Memotivasi untuk lebih kreatif dalam memainkan teknik batik kontemporer juga menambah pengetahuan penulis dengan beberapa macam variasi teknik pewarnaan batik kontemporer dan menambah keterampilan dalam bidang menjahit busana.

b. Bagi Pendidikan

Memperkenalkan mengenai pola dan motif baru batik yang diambil dari sifat Kebijaksanaan Dewi Athena dan dapat dijadikan sebagai rancangan karya atau referensi bagi suatu Lembaga. Memotivasi lembaga untuk menggunakan dan mengenalkan batik kedalam industri *mode* yang lebih luas.

c. Bagi Masyarakat

Visualisasi kebijaksanaan Dewi Athena ke dalam motif batik diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat. Motif batik ini juga sebagai pengingat bagi masyarakat agar selalu bijak ketika akan bertindak maupun mengambil keputusan dan menjadi manusia yang selalu berbuat kebaikan.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Estetika berasal dari bahasa Yunani kuno "*Aisthtetika*" berarti hal-hal yang dapat diserap oleh panca indra. Terdapat dua teori tentang keindahan yaitu bersifat subyektif dan objektif, keindahan subyektif ialah keindahan pada mata yang memandang atau pertimbangan selera seseorang, dan keindahan objektif menempatkan keindahan pada benda yang dilihat. Estetika diartikan secara sempit sebagai filsafat yang berhubungan dengan segala yang indah pada alam dan seni, akan tetapi keindahan tidak harus sama dengan definisi seni yang berarti seni tidak selalu dibatasi oleh keindahan.

Terdapat tiga ciri yang menjadi sifat indah dari benda-benda estetis yaitu *unity* (kesatuan), *complexity* (kerumitan), dan *intensity* (kesungguhan) dengan adanya aspek tersebut, jika dilakukan dengan perwujudan yang benar maka pembuatan karya dengan sumber ide kebijaksanaan Dewi Athena sebagai motif batik kontemporer menjadi sebuah busana pesta *cocktail* diharapkan dapat berjalan dengan baik, serta karya yang dihasilkan dapat optimal dan mempunyai konstruksi atau susunan kesatuan yang baik sehingga membentuk busana yang indah.

b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi berasal dari bahasa latin yaitu *ergon* yang berarti kerja dan *nomos* yang berarti hukum. Ergonomi adalah human factor yang berkaitan dengan anatomi, psikologi, dan fisiologi yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk efektif, efisien, aman, dan nyaman. Dalam menciptakan sebuah karya seni fungsional yang utama harus dipertimbangkan adalah aspek keamanan dan kenyamanan. Oleh karena itu, disamping aspek estetika, keamanan dan kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan suatu karya busana. Untuk mencapai suatu karya busana yang ergonomis, karya busana pesta *cocktail* ini menggunakan material bahan tekstil yang nyaman dan aman untuk dikendalikan.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah langkah awal untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menghasilkan sebuah karya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut SP. Gustami proses penciptaan karya seni dapat dilakukan secara intuitif, tetapi dapat pula ditempuh melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis. Proses penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode dari SP. Gustami.

Menurut Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahap utama yaitu Eksplorasi, Perancangan, dan Perwujudan. Berdasarkan tiga tahap tersebut dapat diuraikan menjadi enam langkah, di antaranya: pengembangan jiwa,

menentukan konsep atau tema, merancang sketsa, penyempurnaan desain, mewujudkan karya, dan evaluasi akhir. Metode penciptaan tiga tahap dijabarkan dibawah ini secara terperinci sebagai berikut:

a. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahap awal dalam proses penciptaan karya yaitu aktivitas kreatif dari individu dalam penjelajahan sumber referensi dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penciptaan karya ini adalah Kebijakan Dewa Athena, Batik Kontemporer dan Busana Pesta Cocktail.

Beberapa sumber referensi yang digunakan adalah e-book, jurnal, artikel online, majalah dan buku-buku yang berkaitan dengan tema Tugas Akhir ini, studi pustaka diperoleh dengan teknik membaca, mencatat, melihat video youtube, dan mengambil foto sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat. Dalam metode pengumpulan data ini hanya melakukan studi pustaka, tidak dilakukan studi lapangan karena keterbatasan waktu dan materi. Data yang diperoleh dari eksplorasi selanjutnya dilakukan analisis data.

Analisis data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data eksplorasi yang diperoleh sehingga didapat beberapa informasi yang relevan mengenai tema Tugas Akhir, kesimpulan ini dapat menjadikan sumber ide dalam menciptakan karya. Sedangkan data yang berbentuk gambar diambil sebagai sampel untuk dijadikan acuan dalam pembuatan karya.

b. Tahap Perancangan Karya

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan sumber ide yang telah didapatkan dari eksplorasi yang sudah dianalisis data untuk mendapatkan kesimpulannya dan akan divisualisasikan ke dalam sketsa desain motif batik kontemporer, dari beberapa sketsa alternatif dipilih yang terbaik untuk diwujudkan kedalam karya. Setelah melalui tahap pemilihan sketsa desain motif batik dan sketsa desain busana,

selanjutnya merancang desain pola untuk membuat busana pesta *cocktail* secara terperinci.

Hal yang menjadi pertimbangan dalam tahap ini meliputi aspek material, teknik, proses, metode, konstruksi, keamanan, kenyamanan, keselarasan, keseimbangan, bentuk, warna, unsur estetis, gaya, filosofi, pesan makna, nilai ekonomi serta peluang pasar kedepan.

c. Tahap Perwujudan Karya

Tahap perwujudan ini merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi sebuah karya nyata. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengambil ukuran badan, membuat pola busana sesuai desain, kemudian membuat desain motif batik kontemporer di kertas roti. Lalu sketsa motif batik dipindahkan ke lembaran kain yang sudah dipola dengan cara menjiplak dan dilanjutkan proses merintangai kain menggunakan canting untuk lilin malam dan kuas untuk paraffin, setelah itu tahap pewarnaan dengan teknik coletan sampai tahap akhir membatik yaitu ngelorod. Setelah ngelorod kain batik selesai, potong kain sesuai pola busana, kemudian jahit menggunakan mesin jahit. Tahap terakhir menghias busana dan membersihkan busana dari sisa-sisa benang. Semua tahapan dan langkah yang telah diterapkan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan.